



PANDUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

**PROGRAM STUDI S 1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN**

Januari 2017

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Skripsi adalah karya tulis ilmiah, beberapa paparan hasil penelitian yang membahas masalah dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam bidang ilmu tersebut. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian yang mandiri untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh derajat keserjanaan S1 pada Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten. Pedoman ini dimaksudkan sebagai rujukan sivitas akademik dalam menyusun skripsi tahun ajaran 2016/2017. Buku panduan ini juga berfungsi sebagai alat menyamakan persepsi dan aturan baik untuk mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, pembimbing dan dosen penguji.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan pada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan buku ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Klaten, Januari 2016

Koordinator Penyusunan Srikpsi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		1
KATA PENGANTAR		2
DAFTAR ISI		3
DAFTAR LAMPIRAN		4
BAB I	PENDAHULUAN	
	1.1 Tujuan Penyusunan Skripsi	5
	1.2 Tujuan Penyusunan Buku Panduan	6
BAB II	PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF DAN PEMBIMBING	
	2.1 Kedudukan dan Bobot Skripsi	7
	2.2 Persyaratan akademin	7
	2.3 Persyaratan Administratif.....	7
	2.4 Persyaratan Pembimbing.....	7
	2.5 Persyaratan Pembimbing I	7
	2.6 Persyaratan Pembimbing II	8
BAB III	PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI	
	3.1 Proses Awal	12
	3.2 Prosedur Penunjukan Pembimbing	12
	3.3 Penggantian Pembimbing.....	13
	3.4 Prosedur Pembimbingan	13
BAB IV	SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN	
	4.1 Bagian awal	17
	4.2 Bagian Utama.....	18
	4.3 Bagian Akhir	24
BAB V	SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	
	5.1 Bagian awal	26
	5.2 Bagian Utama	29
	5.3 Bagian akhir	33
BAB VI	ATURAN PENULISAN	
	6.1 Bahan yang digunakan	34
	6.2 Pengetikan	34
BAB VII	PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA	
	7.1 Publikasi Periodik	44
	7.2 Buku	44
	7.3 Artikel	48
	7.4 Naskah elektronik	50
BAB VIII	EVALUASI SKRIPSI	
	8.1 Ujian Sidang Skripsi	51
	8.2 Sasaran Evaluasi	51
	8.3 Team Evaluator	52
	8.4 Manual Prosedur	53
	8.5 Hasil Evaluasi Skripsi	56
	8.6 Yudisium	57
BAB IX	SANKSI	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sistematika penyusunan proposal KTI
Lampiran 2	Sistematika penyusunan KTI
Lampiran 3	Contoh halaman judul proposal KTI
Lampiran 4	Contoh halaman judul KTI
Lampiran 5	Contoh halaman persetujuan proposal KTI
Lampiran 6	Contoh halaman persetujuan KTI
Lampiran 7	Contoh halaman pengesahan proposal KTI
Lampiran 8	Contoh halaman pengesahan KTI
Lampiran 9	Format penilaian seminar proposal KTI
Lampiran 10	Format penilaian ujian KTI
Lampiran 11	Contoh tabel
Lampiran 12	Contoh gambar
Lampiran 13	Contoh kerangka teori
Lampiran 14	Contoh kerangka konsep
Lampiran 15	Contoh abstrak
Lampiran 16	Format pengajuan judul
Lampiran 17	Catatan seminar proposal KTI
Lampiran 18	Lembar konsultasi KTI

BAB I

PENDAHULUAN

Persyaratan menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana Srata 1 di Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten adalah menyusun skripsi pada semester akhir. Skripsi disusun sebagai tolok ukur pemahaman dan penerapan secara komprehensif terhadap ilmu pengetahuan di bidang keperawatan yang diperoleh para mahasiswa. Manfaat penyusunan skripsi ini selain melatih mahasiswa dalam merangkai hasil pemikiran dan penelitian yang kemudian menuangkan ke dalam karya ilmiah, juga dapat menggali gagasan-gagasan penelitian lanjutan yang bersifat inovatif.

Untuk kejelasan dan keseragaman bentuk susunan skripsi yang harus disusun para mahasiswa, perlu ditetapkan buku panduan yang dapat dipergunakan sebagai acuan baku dalam pembuatannya. Panduan Penyusunan Skripsi ini diharapkan dapat dipergunakan oleh mahasiswa, pembimbing dan penguji skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten.

Mengingat pada kenyataannya, teknis penulisan skripsi di berbagai lembaga pendidikan tinggi memiliki variasi yang berbeda-beda, maka panduan penyusunan skripsi ini masih memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan di masa mendatang, namun sepanjang belum diadakan perbaikan pada buku panduan ini, mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten diwajibkan mengikuti teknik-teknik penulisan sebagaimana yang ditentukan.

1.1 Tujuan Penyusunan Skripsi

Penyusunan Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan. Skripsi di Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten ditulis berdasarkan hasil penelitian. Mahasiswa akan peka terhadap lingkungan sekitarnya dan dapat memecahkan masalah keperawatan secara ilmiah.

Tujuan penyusunan skripsi adalah :

1. Mendapat pengalaman berfikir secara komprehensif,
2. Terlatih menyusun hasil pemikiran dan penelitian dalam suatu penulisan ilmiah,
3. Mengembangkan prakarsa dan kepribadian dalam pemecahan masalah keperawatan
4. Membantu mahasiswa menyampaikan, menggunakan, mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh menjadi suatu sistem yang terpadu untuk pengembangan ilmu keperawatan,
5. Mendorong peneliti lain melakukan penelitian di bagian-bagian yang belum dijabarkan dan menghindari duplikasi penelitian.

1.2 Tujuan Penyusunan Buku Panduan

Mengingat banyak buku yang membahas aturan dan ketentuan penulisan laporan penelitian yang seringkali berbeda satu sama lain, maka apabila tidak ada buku panduan yang baku mahasiswa akan kebingungan dan kesulitan dalam penulisan Skripsi. Bahkan dosen pembimbing dan penguji juga akan sering mengalami kesulitan dalam menyamakan pendapat dan penilaian ketika memberikan bimbingan dan menguji Proposal Penelitian dan Skripsi. Untuk mengatasi hal tersebut maka disusunlah buku Panduan Penyusunan Skripsi ini yang diharapkan para mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji akan mempunyai satu kesatuan pendapat dan kesatuan penilaian.

BAB II

PERSYARATAN AKADEMIK ADMINISTRATIF DAN PEMBIMBING

2.1 Kedudukan dan Bobot SKS Skripsi

Skripsi memiliki kedudukan sama dengan mata ajar lain, tetapi berbeda dalam proses pembelajarannya. Skripsi merupakan tugas akhir. Bobot skripsi ditetapkan sebesar 4 SKS yang setara dengan kegiatan akademik tiap minggu 18-21 jam atau 450- 510 jam selama satu semester.

2.2 Persyarat akademik

Mahasiswa yang diperbolehkan menyusun Proposal atau Skripsi adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus semua mata ajar dari semester I – VII
2. IPK minimal 2.75, tidak ada nilai D ataupun E
3. Tidak sedang menjalani hukuman terkait dengan pelanggaran yang dilakukan **baik pidana maupun etika.**

2.3 Persyaratan administratif

1. Telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana butir 2.2
2. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran mahasiswa sampai semester VI
3. Mencantumkan/memprogramkan skripsi pada KRS semester 8 dan disetujui oleh dosen pembimbing akademik

2.4 Persyaratan Pembimbing

Selama proses penelitian, penyusunan dan penulisan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh tim pembimbing dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pembimbing terdiri dari dua orang, yaitu :
 - a. Satu pembimbing satu, selaku penanggung jawab dan
 - b. satu pembimbing kedua sebagai anggota
2. Kombinasi Pembimbing
Kombinasi pembimbing disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memiliki kriteria sebagai pembimbing
3. Pembimbing satu dan pembimbing dua ditunjuk dan ditetapkan oleh program studi dan disahkan dengan SK Ketua Stikes Muhammadiyah klaten.

2.5 Persyaratan Pembimbing I

1. Pembimbing satu pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap Program Studi S1 keperawatan , serendah-rendahnya memiliki jabatan asisten ahli dan memiliki ijasah S-2/Sp-1

2. Apabila tenaga pengajar yang memenuhi persyaratan butir (a) diatas tidak ada atau jumlahnya tidak mencukupi, program studi/jurusan dapat menunjuk tenaga pengajar tetap pada prodi lain, institusi kesehatan yang memiliki MoU dengan persyaratan serendah-rendahnya memiliki jabatan **Lector dan atau memiliki ijazah S-2 kesehatan**

2.6 Persyaratan Pembimbing II

1. Pembimbing dua pada dasarnya adalah tenaga pengajar tetap Stikes Muhammadiyah Klaten yang berada pada prodi keperawatan, dengan ijazah serendah-rendahnya S1 Keperawatan dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun.
2. Apabila tenaga pengajar yang memenuhi butir (1) diatas tidak ada dan atau jumlahnya tidak mencukupi, program studi dapat menunjuk tenaga pengajar dari lapangan sekurang-kurangnya lulusan program sarjana Kesehatan dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun
3. Selanjutnya diterbitkan Surat keputusan pembimbing skripsi oleh ketua Stikes Muhammadiyah Klaten

BAB III

PROSEDUR PENYUSUNAN SKRIPSI

Mengingat pelaksanaan pendidikan atas dasar sistem kredit semester, sehingga harus dilakukan evaluasi pada akhir semester, maka evaluasi terhadap proses penyusunan skripsi melalui prosedur dibawah ini :

3.1 Proses Awal

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan seperti tersebut pada butir 2.2 dan 2.3 harus mengisi KRS dengan mencantumkan/memprogramkan skripsi.

3.2 Prosedur penunjukkan pembimbing

1. Penunjukkan pembimbing 1 dilakukan oleh Prodi S1 Keperawatan setelah mahasiswa menyerahkan KRS pada bagian administrasi akademik.
2. Atas dasar kuota mahasiswa, Prodi S1 Keperawatan menunjuk pembimbing II
3. Ketua Program studi S1 Keperawatan secara tertulis menyampaikan penunjukkan pembimbing I dan pembimbing II kepada ketua Stikes Muhammadiyah Klaten. Ketua Stikes dengan segera mengeluarkan SK pengangkatannya yang berlaku untuk dua semester dan dapat diperpanjang sampai tiga semester.

3.3 Penggantian Pembimbing

Apabila karena alasan adanya halangan sehingga pembimbing utama atau salah satu pembimbing tidak dapat menjalankan tugasnya lebih dari dua bulan berturut-turut maupun tidak berturut-turut, mahasiswa bersangkutan melaporkan kepada Koordinator MA Skripsi, selanjutnya koordinator melapor pada Ka. Prodi, Ka Prodi menunjuk penggantinya dengan memperhatikan persyaratan pembimbing tersebut pada butir 2.5 dan 2.6

3.4 Prosedur Pembimbingan

Tim pembimbing diharapkan memantau bimbinganya secara terus-menerus menggunakan kartu bimbingan skripsi. Kartu bimbingan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan mahasiswa secara mendalam dengan mengikuti proses kegiatannya dalam menyusun dan menulis skripsi. Proses bimbingan dapat dilakukan seperti :

1. Mahasiswa bersama pembimbing 1 dan pembimbing II mendiskusikan judul, *out line* (garis besar), desain/rancangan penelitian, bahan dan metode, variabel yang diminati, dan alat ukur yang digunakan.

2. Usulan penelitian yang telah disetujui tim pembimbing wajib diseminarkan di tingkat program studi (pelaksanaan seminar disesuaikan dengan kondisi program studi)
3. Usulan penelitian yang telah diseminarkan harus terdaftar di Lembaga Penelitian dan pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Klaten (LPPM)
4. Mahasiswa melakukan penelitian dengan supervisi tim pembimbing, serta menyusun skripsi sesuai dengan proses seperti diuraikan pada bab IV
5. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan pada semester yang bersangkutan, diberlakukan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS
 - b. Pada semester bersangkutan pembimbing I memberikan nilai BS sehingga tidak dipergunakan sebagai penghitungan IP/IPK
 - c. Semester bersangkutan tetap dihitung dalam waktu maksimal studi
6. Apabila skripsi tidak dapat diselesaikan dalam waktu tiga semester berturut-turut diberlakukan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Pembimbing I memberikan nilai mutu E
 - b. Mahasiswa harus menempuh kembali skripsi tersebut dengan topik yang berbeda (tim pembimbing bisa sama ataupun berbeda).
 - c. Selanjutnya berlaku ketentuan pengambilan skripsi dari awal (mulai dari 3.4)
 - d. Menunjuk tim pembimbing dimulai dari awal (mulai dari 3.2)
7. Setelah skripsi selesai dalam bentuk naskah skripsi dan telah disetujui pembimbing, selanjutnya diajukan dalam seminar sidang ujian akhirprogram sarjana Stikes muhammadiyah Klaten, dengan ketentuan hasil :
 - a. Apabila dalam seminar tidak ada masukan/saran perbaikan, selanjutnya naskah skripsi dicetak sesuai ketentuan
 - b. Apabila dalam seminar ada masukan/saran perbaikan, mahasiswa diberikan waktu perbaikan selama 1 minggu dan tetap dengan proses bimbingan.
8. Setelah Seminar Sidang ujian akhir program sarjana stikes muhammadiyah klaten dan mahasiswa dinyatakan lulus, skripsi telah diperbaiki dan disetujui oleh pembimbing dibuat dalam hard cover sekurang-kurangnya rangkap 4, dengan rincian:
 - a. Satu buah untuk Perpustakaan Stikes Muhammadiyah Klaten
 - b. Satu buah untuk Program studi S1 Keperawatan
 - c. Satu buah untuk Bapeda
 - d. Satu buah untuk mahasiswa

9. Pengumpulan Skripsi

- a. Skripsi yang telah diujikan dan direvisi sesuai dengan petunjuk dari dewan penguji diserahkan ke pembimbing untuk dikoreksi
- b. Setelah memperoleh persetujuan pembimbing, skripsi digandakan dan dijilid sesuai dengan peraturan penjilidan skripsi
- c. Naskah jadi secara keseluruhan di copy dalam bentuk CD dan pada CD diberi Nama, NIM dan Judul Skripsi dan ditandatangani oleh pembimbing
- d. Mahasiswa wajib membuat naskah publikasi skripsi, berupa manuskrip skripsi maksimal 15 halaman (lampiran tidak disertakan) dibuat dalam baik hard dan soft
- e. Pengumpulan naskah pada :
 - Perpustakaan : 1 soft copy (dalam bentuk data PDF) dan 1 hard copy , selanjutnya UPT Perpustakaan memberikan surat keterangan bebas pengumpulan naskah yang digunakan untuk pendaftaran wisuda.
 - Prodi S1 Keperawatan : 1 soft copy (dalam bentuk word : skripsi dan manuskrip) , cover 1 lembar dan abstrak dan lembar pengesahan
 - LPPM :1 soft Copy (dalam bentuk data PDF)

BAB IV

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN

Pada umumnya penulisan untuk skripsi terdiri atas : Bagian Awal, Bagian Utama dan Bagian Akhir.

4.1 Bagian awal

1. Halaman judul

Halaman judul memuat : judul, maksud proposal penelitian, lambang STIKES Muhammadiyah Klaten, Nama dan NIM, instansi pendidikan (STIKES Muhammadiyah Klaten) dan waktu pengajuan (bulan dan tahun)

- a. Judul dibuat sesingkat-singkatnya (maksimal 20 kata) tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti dan tidak membuat peluang penafsiran yang beraneka ragam
- b. Maksud proposal penelitian adalah untuk menyusun skripsi pada program studi S1 keperawatan
- c. Lambang STIKES Muhammadiyah Klaten dibuat lebar 4.5 cm dan tinggi 5 cm
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM)
- e. Waktu pengajuan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Stikes Muhammadiyah Klaten
- f. Spasi dalam penulisan judul adalah : satu (1) spasi
- g. Contoh halaman judul terdapat pada lampiran 3

2. Halaman persetujuan

Halaman ini berisikan persetujuan seminar proposal penelitian dari pembimbing I dan II lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan. Contoh halaman persetujuan pada lampiran 7

4.2 Bagian Utama

Bagian utama proposal penelitian memuat BAB I PENDAHULUAN, BAB II TINJAUAN PUSTAKA dan BAB III METODE PENELITIAN.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menggambarkan latar belakang/alasan mengapa penelitian penting untuk dilakukan. Latar belakang diuraikan dari masalah yang lebih luas ke masalah yang lebih khusus. Besar masalah dinyatakan dalam prevalensi. Tunjukkan apa yang sudah diketahui sebelumnya/elaborasi (elaborasi secara

substansial dan metodologis). Kesenjangan masalah yang ada baik secara substansial atau metodologis.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam proposal penelitian itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Perumusan masalah harus merupakan penjabaran dari permasalahan yang menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan atau sesuatu yang belum diketahui informasinya. Perumusan masalah berbentuk kalimat tanya, menggambarkan dua variabel atau lebih, dapat diukur secara empirik dan berhubungan dengan kerangka teori.

3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai, meliputi :

a. Tujuan umum

Berisikan tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian, yang dapat menggambarkan atau menjawab tema/judul penelitian.

b. Tujuan khusus

Merupakan penjabaran dari tujuan umum secara operasional sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalahnya. Biasanya tujuan khusus diungkapkan dalam kata menilai, mengukur, mengetahui dan sebagainya.

4. Manfaat Penelitian

Merupakan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian terhadap masyarakat, instansi terkait, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dikemukakan dengan menunjukkan bahwa masalah yang dihadapi belum pernah dipecahkan oleh peneliti terdahulu, atau dinyatakan dengan tegas beda penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan. Perbedaan yang dapat disampaikan misalnya variabel, metode, teknik sampling dan sebagainya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori masalah yang diteliti

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang relevan yang mendasari pembahasan serta pemecahan masalah yang akan diteliti. Uraian dibuat secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat dari peneliti-peneliti sebelumnya dan yang ada hubungannya dengan yang akan dilakukan. Dalam penyajian ini hendaknya permasalahan yang diteliti belum terjawab atau terpecahkan secara memuaskan.

Fakta atau teori yang dikemukakan oleh para ahli sebisa mungkin diambil dari sumber aslinya. Sumber-sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun (sumber-sumber yang dipakai sebaiknya paling lama 7 tahun terakhir). Contoh cara menuliskan sumber pustaka tertera pada bab VI

2. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan penjelasan rasional dan logis yang diberikan oleh seorang peneliti terhadap obyek penelitiannya, berdasarkan data teori dan atau empiris yang diberikan peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya berserta keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan akan diuji kebenarannya. Hipotesis selalu menggunakan kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Tidak semua jenis penelitian memerlukan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Kuantitatif

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dibuat dalam bentuk diagram berdasarkan kerangka teori. Kerangka konsep merupakan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam kerangka konsep harus sudah jelas hubungan antara variabel bebas, variabel terikat serta jika ada variabel perancu.

2. Desain penelitian

Berisikan tentang metode/cara/proses pelaksanaan penelitian, seperti kualitatif, kuantitatif, observasional atau eksperimental. Bila penelitian observasional dijelaskan dengan pendekatan waktu secara belah lintang/*cross sectional*, *prospektif* atau *retrospektif*. Bila penelitian eksperimental dijelaskan dengan jenisnya *pre-eksperimental*, *kuasi eksperimen* atau *true eksperimen* dan desainnya (dengan gambar desain dan keterangan). Penyusunan desain penelitian harus dijelaskan operasionalnya/ pelaksanaannya dalam penelitian yang akan dilakukan.

3. Populasi dan sampel

Menjelaskan populasi dan sampel yang akan diteliti, prosedur dan teknik pengambilan sampel serta besar sampel yang akan digunakan sebagai unit analisis. Dituliskan juga kriteria dalam penentuan populasi/sampel, yaitu bagaimana kriteria inklusi ataupun elsklusi. Populasi dan sampel digunakan untuk penelelitian yang bertujuan menggeneralisasikan hasil penelitian. Untuk penelitian kualitatif populasi/sampel diambil sesuaidengan obyek dan subyek dari penelitian.

4. Variabel penelitian

Mendeskripsikan tentang variabel atau obyek yang akan diamati. Penetapan variabel penelitian berdasarkan kerangka konsep penelitian. Pada bagian ini diuraikan tentang jenis variabel yang terdapat pada penelitian (varibel bebas, variabel terikat, variabel pengganggu, variabel antara ataupun variabel pendahulu). Pada variabel pengganggu dijelaskan cara pengendaliannya (mengontrolnya).

5. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan variabel tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang akan digunakan untuk mengukurnya. Atau dengan kata lain definisi operasional merupakan definisi variabel yang akan diteliti sesuai dengan kenyataan dilapangan yang dikehendaki peneliti. Definisi operasional dibuat dalam bentuk tabel.

Definisi operasional terdiri dari :

- a. Variabel
- b. Definisi operasional
- c. Alat ukur
- d. Hasil ukur
- e. Skala data

6. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dituliskan dengan lengkap. Waktu penelitian disebutkan dari penyusunan proposal sampai pembuatan laporan hasil (lampirkan time scadule penelitian)

7. Etika penelitian

Pada sub bab ini diuraikan bahwa peneliti telah melakukan prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subyek penelitian, baik terhadap manusia, hewan, institusi atau sistem dalam institusi.

8. Alat dan bahan penelitian

Pada sub bab ini, disajikan deskripsi alat dan bahan yang hendak digunakan untuk penelitian. Sebutkan bahan penelitian : apa saja. Bahan utama (sampel), bahan pembantu. Sebutkan **spesifikasi teknis** bahan-bahan tsb. Sampel: umur fisiologis sampel. Bahan pembantu: spesifikasi teknisnya gimana: kemurnian (p.a./teknis) apa saja bahan pembantu tsb. Diperoleh dari mana. Bahan analisa: sebutkan apa saja, diperoleh dari mana, merk apa, kemurnian apa (p.a).

Spesifikasi teknis alat proses dan alat analisa: sebutkan: apa saja, alat proses: timbangan, buatan negara mana, model dan merknya apa. Alat analisa, sebutkan jenis, merk & model serta buatan pabrik apa, Negara mana.

Alat dapat berupa alat ukur standar (contoh : timbangan, thermometer), alat ukur indeks (contoh : indeks masa tubuh, indeks karies) dan alat ukur berupa kuesioner, pedoman wawancara, check list dan sebagainya. Instrument penelitian (terutama alat ukur standar) perlu diuraikan spesifikasi alat dengan jelas.

9. Uji validitas reliabilitas

Pada sub bab ini dijelaskan tentang uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang akan digunakan pada penelitian (terutama instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti). Uji validitas dan reliabilitas dijelaskan tentang metode dan rumusnya. Peneliti juga menjelaskan bagaimana uji tersebut dilaksanakan, yaitu kapan, dengan metode apa, siapa subyek yang dikenai uji coba, analisis datanya dan bagaimana hasilnya.

10. Jalannya Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjelaskan jalannya penelitian dari penetapan sample sampai data terkumpul. Adapun uraian jalannya penelitian meliputi penjabaran pelaksanaan memperoleh sample, penjabaran cara pelaksanaan pengumpulan data, cara pelaksanaan penentuan sample drop out, penjabaran cara pelaksanaan prosedur (jika penelitian eksperimen).

11. Metode pengolahan dan analisis data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data dengan langkah-langkah pengolahan data (*editing, coding, tabulating, entry*) dan penjelasan tentang metode analisis data, misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harus dijelaskan beserta keterangan simbol yang digunakan tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaan hipotesis

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka dan lampiran.

4.3.1 Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah (jurnal ilmiah) tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, yaitu :

1. Buku : nama penulis, tahun terbit, judul buku (ditulis miring), jilid, terbitan ke, nama penerbit, dan kotanya.
2. Majaah ilmiah, jurnal dan prosiding : nama penulis, tahun terbit, judul tulisan (diberi tanda kutip), nama majalah (ditulis miring) dengan singkatan resminya, jilid, dan nomor halaman yang diacu.
3. Bahan dari internet : nama penulis (bisa diganti dengan instansi penerbit), tahun terbit, judul (ditulis miring), instansi penerbit (kalau ada), alamat website, tanggal mengakses, dan kota tempat mengakses.

4.3.2 Lampiran

Dalam lampiran terdapat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian, misalnya kuesioner, peta, atau denah data awal dan sifatnya melengkapi usulan penelitian, surat ijin penelitian, surat telah selesai melakukan penelitian dan lain-lain.

BAB V

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan Hasil penelitian sama halnya dengan proposal penelitian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, tetapi isinya lebih luas.

5.1 Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, arti lambang dan singkatan, dan abstrak.

1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat : judul skripsi, maksud skripsi, lambang STIKES Muhammadiyah Klaten, nama dan NIM, Instansi yang dituju dan tahun penyelesaian

- a. Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang sudah diuraikan dalam proposal skripsi
 - b. Maksud skripsi adalah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh Ijazah Sarjana Keperawatan
 - c. Lambang STIKES Muhammadiyah Klaten, ketentaun seperti pada proposal
 - d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM)
 - e. Instansi yang dituju adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, Program Studi S1 Keperawatan
 - f. Tahun penyelesaian skripsi adalah tahun ujian skripsi dan ditempatkan di bawah Klaten
 - g. Spasi dalam penulisan judul adalah satu spasi
- Contoh halaman judul : lampiran 5 dan 6

2. Halaman judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul luar.

Contoh halaman judul terlampir

3. Lembar Pernyataan Bebas Plagiatisme

Sebagai pernyataan dari peneliti bahwa apa yang di sajikan merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain.

4. Kata pengantar

Kata pengantar mengandung uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih. Dalam kata pengantar tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah. Istilah dan kata yang dipergunakan dalam kata pengantar harus istilah dan kalimat resmi.

5. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman ini berisi pernyataan dari mahasiswa penyusun tugas akhir yang memberikan kewenangan kepada Stikes Muhammadiyah Klaten untuk menyimpan, mengalih-media/format-kan, merawat, dan memublikasikan tugas akhirnya untuk kepentingan akademis. Artinya, Stikes Muhammadiyah Klaten berwenang untuk mempublikasikan suatu tugas akhir hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis.

6. Daftar isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, bab dan anak bab disertai dengan nomor halamannya.

7. Daftar tabel

Jika dalam skripsi terdapat banyak table (lebih dari 5), perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. Tetapi kalau hanya ada beberapa tabel (kurang dari 5), daftar tabel tidak perlu dibuat.

8. Daftar gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Perlu tidaknya suatu daftar gambar, sama persyaratannya dengan daftar tabel. Apabila jumlahnya kurang dari 5 tidak perlu dibuat daftar gambar. Gambar disini termasuk : grafik, gambar, sketsa, peta, foto dan skema

9. Daftar lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat bila skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran.

10. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya. Arti lambang dan singkatan dibuat bila dalam laporan dipergunakan banyak lambang dan singkatan.

11. Abstract

Abstract adalah intisari penelitian. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Pembuaan abstrak maksimal 200 kata dan menggunakan satu spasi

Sistematika abstrak adalah sebagai berikut :

1. Judul penelitian
2. Peneliti
3. Isi : latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian, simpulan
4. Kata kunci

5.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi terdiri dari : pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran. Pada bagian pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian isinya sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian, tetapi mungkin sudah lebih disempurnakan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan memuat :

1. Latar belakang dalam skripsi hampir sama dengan yang terdapat dalam proposal penelitian dan mungkin sudah diperluas.
2. Perumusan masalah
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Keaslian penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Tinjauan Pustaka memuat :

1. Teori masalah yang diteliti, hampir sama dengan yang dikemukakan pada proposal penelitian, dan mungkin telah diperluas dengan keterangan-keterangan tambahan yang dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.
2. Kerangka teori, sama dengan yang disajikan dalam proposal penelitian dan mungkin sudah di perluas serta disempurnakan
3. Hipotesis, seperti yang sudah dipaparkan dalam proposal penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian menguraikan secara rinci tentang :jenis dan rancangan penelitian, populasi dan sampel. Pada Bab III ini, pada dasarnya sama dengan Bab III di proposal tetapi sudah disesuaikan dengan pelaksanaan penelitian.

1. Kerangka konsep penelitian, merupakan bagan yang dibuat berdasarkan kerangka teori
2. Jenis dan rancangan penelitian
3. Populasi dan sampel
4. Variabel penelitian
5. Definisi operasional
6. Tempat dan waktu penelitian
7. Etika penelitian
8. Alat dan bahan penelitian
9. Uji validitas reliabilitas
10. Jalannya Penelitian
11. Metode pengolahan dan analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto atau bentuk lain. Umumnya peneliti menyajikan dalam bentuk kombinasi dua teknik yaitu tabular dan tekstual atau grafik dan tekstual. Hal yang perlu diperhatikan :

1. Data yang disajikan adalah data yang sudah diolah, bukan data kasar
2. Kategori dalam tabel menggunakan baris saja
3. Hasil penelitian karakteristik responden **disajikan dalam satu tabel**
4. Pada saat membuat tabel silang, variabel pengaruh diletakkan pada baris dan variabel terpengaruh diletakkan pada kolom
5. Tabel dibuat sederhana dan mudah dipahami
6. Judul tabel dibuat ringkas tapi jelas
7. Jika tabel memuat data sekunder, harus ditulis sumber datanya
8. Tabel tidak boleh dipotong

Beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat membuat grafik adalah :

1. Grafik dibuat sederhana tapi jelas
2. Grafik tidak perlu disajikan dalam bentuk tiga dimensi
3. Judul grafik harus ringkas dan jelas
4. Judul sebuah grafik tidak menggunakan istilah (kata) grafik melainkan gambar. Gambar mencakup grafik, gambar, sketsa, peta, foto dan skema.

BAB V PEMBAHASAN

1. Pembahasan

Pembahasan adalah menjelaskan tentang mengapa hasil penelitian yang dilakukan seperti itu. Pembahasan harus menjelaskan tentang hasil penelitian, baik sesuai maupun tidak sesuai dengan hipotesis. Uraian meliputi penjelasan secara teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis, serta menyampaikan implikasi keperawatan.

2. Keterbatasan Penelitian

Pada sub bab ini penulis menjelaskan apa yang menjadi kendala/hambatan selama melakukan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil penelitian

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang dinyatakan secara terpisah

1. Simpulan

Merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab tujuan penelitian dan penyimpulan hal-hal lain yang ditemukan saat penelitian

2. Saran

Dibuat berdasarkan simpulan ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti lain dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang sudah dilakukan. Saran harus operasional dan dapat dilaksanakan.

5.3 Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

1. Daftar pustaka

Cara penulisan daftar pustaka pada skripsi disusun seperti pada proposal penelitian. Penambahan daftar pustaka disesuaikan.

Syarat daftar pustaka :

- a. Referensi buku (text book) maksimal 10 tahun ke belakang
- b. Refernsi jurnal maksimal 5-10 tahun ke belakang baik jurnal dalam negeri maupun luar negeri
- c. Jumlah referensi minimal **15 dan 30% diantaranya hasil riset sebelumnya**
- d. Cara penelisan daftar pustaa seperti tertera pada Bab V

2. Lampiran

Digunakan untuk menempatkan data dan atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam bagian utama KTI. Lampiran dapat berupa :

- a. Ijin penelitian
- b. Surat telah selesai melakukan penelitian
- c. Instrumen penelitian
- d. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian dan waktu pelaksanaannya
- e. Hasil output analisa data hubungan antar variabel

BAB VI ATURAN PENULISAN

Aturan penulisan meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar serta penulisan nama.

6.1 Bahan yang digunakan

1. Kertas yang digunakan untuk mengetik skripsi adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21.5 cm x 28 cm) warna putih dan tidak bolak-balik
2. Sampul luar ditetapkan *hard cover*, bahan yang digunakan adalah kertas buffalo atau yang sejenis dengan warna hijau tua dan dilapisi dengan plastik. Tulisan yang dicetak pada sampul sama seperti yang terdapat pada halaman judul dengan tinta emas.
3. Batas tiap bab dengan kertas doorslag, warna kertas pembatas sesuai dengan warna *hard cover*

6.2 Pengetikan

1. Lay-out kertas

Lay-out kertas untuk pengetikan naskah karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut :

- a. Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
- b. Batas kiri : 3 cm dari tepi kertas
- c. Batas bawah : 2,5 cm dari tepi kertas
- d. Batas kanan : 2,5 cm dari tepi kertas

2. Jenis huruf

Naskah diketik dengan huruf Times New Roman dengan font :

- a. Naskah : 12
- b. Judul bab : 12 diketik dengan huruf bold
- c. Judul skripsi : 14 diketik dengan huruf bold
- d. Table : 11/10

3. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya Sepuluh gram bahan.
- b. Bilangan decimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat telur 50,5 gram.
- c. Satuan dapat dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik dibelakangnya m, g,kg, cal

4. Jarak baris (spasi)
 - a. Naskah : 1,5 spasi
 - b. Abstrak : 1 spasi
 - c. Antar sub bab : 2 spasi
 - d. Judul ke sub bab : 4 spasi
 - e. Kutipan panjang (lebih dari 40 kata) : 1 spasi
 - f. Judul tabel atau gambar lebih dari 1 baris : 1 spasi
 - g. Isi table : 1 spasi
 - h. Daftar pustaka : 1 spasi apabila melebihi satu baris, baris kedua menjorok ke dalam sebanyak 7 ketukan (ditulis pada ketukan ke delapan) penulisan urut alphabet. Jarak antara daftar pustaka tetap 1,5 spasi
 - i. Daftar isi : - Antar bab 1,5 spasi
- Antar Sub-Topik 1 spasi
5. Alinea baru
Alinea baru dimulai dari ketukan ke-6. Satu paragraf berisikan satu topik pembahasan.
6. Kata asing
Penulisan kata-kata asing haru dicetak miring (*italic*)
7. Kutipan
 - a. Kutipan langsung harus sama dengan aslinya, dari susunan kata-kata, ejaan, sampai dengan tanda baca harus dikutip sama
 - b. Kutipan langsung yang pendek (kurang dari 40 kata) ditulis langsung menyambung teks, dibuka dan ditutup oleh tanda petik kutipan, serta diikuti catatan sumber (*footnote*)
8. Permulaan kalimat
Bagian, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat, harus dieja, misalnya : sepuluh ekor tikus
9. Judul, subjudul, anak judul dan lain-lain
 - a. Judul ditulis dengan huruf besar, cetak tebal simetris di tengah, tanpa titik
 - b. Sub-judul ditulis tepi kiri, semua huruf pertama memakai huruf besar (kecuali kata penghubung dan kata depan), bold, tanpa garis bawah, tanpa titik
 - c. Anak judul ditulis dari tepi, semua huruf pertama memakai huruf besar, normal tanpatitik
 - d. Penulisan awal kalimat pada sub judul, anak judul dan sebagainya seperti para paragraf dan batas kiri sejajar dengan huruf pertama judul tersebut.
 - e. Penggunaan tanda penghubung (-) sebagai rincian penjelasan tidak diperkenankan

- f. Penggunaan numbering :
- A.
 - 1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a)

10. Penyajian tabel

- a. Nomor tabel menggunakan angka arab sesuai dengan bab, dibatasi titik dan kemudian ikuti nomor urut tabel pada bab tersebut dan diikuti titik dan dilanjutkan judul tabel tanpa titik
Contoh : Tabel 4.1. Karakteristik responden
Angka 4 menunjukkan tabel tersebut terletak pada bab 4
Angka 1 menunjukkan tabel tersebut merupakan tabel dengan urutan 1 pada bab 4
- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama tiap kata (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik
- c. Spasi yang digunakan untuk penulisan judul adalah satu spasi
- d. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang dan tidak mungkin diketik dalam satu halaman
- e. Judul tabel dibuat *center* menyesuaikan lebar tabel
- f. Ukuran huruf dalam tabel adalah 11 atau 10

11. Penyajian gambar

- a. Nomor gambar menggunakan angka arab sesuai dengan bab, dibatasi titik dan kemudian ikuti nomor urut tabel pada bab tersebut dan diikuti titik dan dilanjutkan judul tabel tanpa titik, ditulis di bawah gambar
Contoh : Gambar 2.1. *Data Flow Diagram Level*
Angka 2 menunjukkan gambar tersebut terletak pada bab 2
Angka 1 menunjukkan gambar tersebut merupakan gambar dengan urutan 1 pada bab 2
- b. Judul ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama tiap kata (kecuali kata depan dan kata sambung), tanpa titik
- c. Spasi yang digunakan untuk penulisan judul adalah satu spasi
- d. Penyajian gambar dan keterangannya tidak boleh dipenggal

12. Penulisan nomor halaman

Cara penulisan sebagai berikut :

- a. Bagian pendahuluan, mulai halaman kata pengantar sampai dengan abstrak memakai huruf romawi kecil, ditulis ditengah bawah. Contoh: i, ii, iii, iv dan seterusnya
- b. Pada halaman Bab, halaman tidak diberi nomor (nomor tidak ditampakkan), tetapi diperhitungkan dalam penomoran
- c. Bagian isi, penomoran ditulis disebelah kanan atas. Contoh : 1, 2,3 dan seterusnya

13. Referensi dalam teks

Menurut sistem APA, hanya nama belakang penulis dan tahun serta halaman yang dicantumkan dalam teks. Cara penulisan referensi dalam teks dikelompokkan :

- a. Tulisan oleh satu penulis

Contoh :

Friedmen (2006, h102) menjelaskan atau
Kebersamaan dalam keluarga(Friedman, 2006, h102)

- b. Tulisan oleh dua penulis

Terdapat dua penulis, kedua nama penulis harus selalu dicantumkan

Contoh :

Espino dan Manderson (2012,h235) dalam suatu studi di Filipina menemukan

- c. Institusi sebagai penulis

Saat perama kali ditulis/dirujuk dalam teks :

Departemen Kesehatan (Depkes) (2015)

Selanjutnya :

Depkes (2015).....

- d. Apabila terdapat dua atau lebih tulisan oleh penulis yang sama, dan merupakan sumber dari paragraf yang sama, jika

1) Dipublikasikan pada tahun yang sama, maka ditambah huruf kecil (a,b,c...) sebagai tanda. Cara penulisan referensi dalam daftar pustaka mengikuti

Contoh :

Dua penelitian oleh Agypong di Manila menunjukkan(Agypong, 2012a,b, h78)

2) Dipublikasikan pada tahun yang berbeda, maka dicantumkan tahun publikasinya secara berurutan

Contoh :

Bloggs (2005,2006) dalam teorinya mengatakan

Penelitian sebelumnya (Edeline & Weinberger, 1992, 1993, h100, h98)

- e. Apabila terdapat 2 atau lebih referensi oleh dua penulis, maka dalam penulisannya dipisahkan oleh tanda titik koma

Contoh :

(Espino& Manderson,2000,h111; Lipowsky,2001,h154; Miguel,2004,h98)

- f. Penulis dengan nama belakang yang sama

Apabila nama belakang penulisnya sama, maka cantumkan inisialnya dengan lengkap pada seluruh sitasi di teks.

Contoh :

R.D. Luce (2001,h123) and P.A. Luce (2002, h256) meneliti

JM Golberg and Neff (1961,h78) dan M.E. Golberg and Wurt (2003,h211) meneliti

- g. Referensi sekunder

Referensi sekunder hanya diijinkan bila sumber aslinya tidak dapat dicari.

White, seperti yang disitasi oleh Black (2001,h123), berpendapat

Dalam sitasi ini White adalah penulis aslinya, sedangkan Black hanya mengambil ide dari White. Apa yang ditulis Black mungkin tidak sama dengan apa yang ditulis White, sehingga seharusnya kita membaca langsung dari sumber aslinya. Bila tidak mungkin, dalam daftar pustaka kita hanya boleh menyebutkan sumber yang benar-benar kita baca, sehingga hanya tulisan Black yang bisa dimasukkan dalam daftar pustaka.

Contoh :

Penelitian Smith (1998, disitasi oleh Jones, 2002,h111) menyimpulkan ...

- h. Bila mensitasi artikel Koran tanpa nama penulis, nama Koran dapat digunakan sebagai ganti "nama pengarang"

Kecurigaan adanya limbah industri di Buyat(Kompas, 2014)

- i. Komunikasi pribadi

Komunikasi dapat berbentuk surat, memo, komunikasi elektronik, telepon dan media lainnya. Komunikasi pribadi ditulis dalam teks, akan tetapi tidak dicantumkan dalam daftar pustaka

Contoh :

Notoadmodjo (*personal communication*, Oktober 24, 2014)

- j. Cara mengutip bagian dari suatu teks

(kutipan langsung atau kutasi)

Kutasi atau kutipan langsung adalah mengutip suatu sumber dengan kata dan kalimat yang sama dengan aslinya. Setiap kutipan langsung harus ditulisdengan di dahului dan ditutup dengan dua tanda petik.

Contoh :

Seperti apa yang dikemukakan Banner, "Intuisi tidak sama dengan mistik karena intuisi hanya terjadi bila telah ada latar belakang pengetahuan yang dalam sebelumnya" (Banner, 1995,h 234)

Mengutip langsung paragraf/kalimat suatu artikel lain tanpa menunjukkan bahwa kalimat tersebut merupakan kutipan langsung atau kuotasi dapat dianggap ***plagiarism***.

BAB VII

PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

Dalam penyusunan Daftar Pustaka, pedoman ini menggunakan Havard-APA *Editorial Style*(2014),sedikit disesuaikan dengan keadaan di Indonesia. Semua bahan literatur yang dipergunakan untuk menyusun Tugas Akhir, harus dimasukkan dalam Daftar Pustaka. Untuk mempermudah penyusunan, maka di bawah ini diberikan ketentuannya bersama contoh-contoh. Secara umum,semua daftar pastaka dimasukkan dengan memakai nama pengarangnya,yaitu dengan nama keluarga (*sumame*). Gelar tidak perlu dicantumkan dalam penulisan Daftar Pustaka.

Susunan / urutan Daftar Pustaka menurut Havard-APA styleadalah :

1. Pustaka disusun secara alfabetis, menurut nama belakang penulis.
Aggleton, P and Chlamers, H. 2014.....
2. Penulisan editors,disingkat menjadi “ed” atau “eds”
3. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh digunakan untuk menulis nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten.
4. Aturan penulisan sumber kutipan
 - a. Sumber kutipan dapat ditulis pada awal atau akhir kutipan.
 - b. Penempatan sumber kutipan (pada awal atau akhir kutipan) tidak boleh mengaburkan bagian yang dikutip.
 - c. Nama penulis suatu sumber kutipan hanya ditulis nama belakang, diikuti tahun danhalaman sumber kutipan, dilanjutkan dengan isi teks yang dikutip. (Pencantuman halaman setelah tahun dipisahkan oleh tanda titik dua)
 - d. Jika penulis terdiri atas dua orang, kata penghubung penulis pertama dan kedua menggunakan “dan” (tidak menggunakan simbol “&”; serta tidak menggunakan katapenghubung “and” walaupun literaturnya berbahasa Inggris, kecuali seluruh naskahditulis menggunakan bahasa Inggris).
 - e. Jika penulis **lebih dari enam** orang, dan penulisanya dibelakang kutipan maka hanya nama belakang penulis pertama yang ditulis sebagai sumber kutipan, diikuti *et al.*, kemudian tahun dan halaman sumber kutipan.(Catatan: *et al.* dalam bahasa Latin adalah singkatan dari *et alia* atau *et alii*, dalam bahasaInggris berarti *and others*, dan dalam bahasa Indonesia berarti *dan kawan-kawan*). **Namun** bila di tulis diawal kutipan maka semua nama penulis di tuliskan.
Contoh :
New research published by Street, Volta, Ziveri, Viani, Bernan, Sconi concluded “insert quote here” (2009, p. 200)
- f. Jika sumber kutipan merupakan literatur terjemahan (buku, artikel, dll), maka yang disebut sebagai sumber adalah nama penulis asli (bukan penerjemah),

diikuti tahun penerbitan literatur asli (bukan tahun penerbitan hasil terjemahan). [Catatan: nama penerjemah hanya dinyatakan dalam daftar pustaka]

- g. Pencantuman halaman sumber kutipan setelah tahun bersifat wajib jika isi teks yang dikutip jelas letak halamannya.

Format penulisan Daftar Pustaka adalah sebagai berikut :

7.1 Publikasi Periodik (*Periodicals*)

1. Artikel dari sebuah jurnal, majalah, surat kabar

Gardner, H. 1981, December. *Do Babies Sing a Universal Song. Psychology Today*, hal. 70-76.

Habibie, B.J. 1986. *Industrialisasi, Transformasi, Teknologi, dan Pembangunan Bangsa. Prisma*, 15, 1 : 42-54.

Kreith, F. & Goswami, D. Y. (Eds.). (2005). *The CRC handbook of mechanical engineering* (2nd ed.). Retrieved from <http://dx.doi.org.libezproxy.nait.ca/10.1201/9781420041583>

Paivio, A. 1975. *Perceptual comparison through the mind's eye*. *Memory & Cognition*, 3, 635-647.

2. Artikel dari surat kabar atau majalah, tidak ada nama pengarang

Tata dunia baru jangan sampai diguncang dunia Barat. (1992, 3 September). *Kompas*, hal. 1.

8.2 Buku

Penulisan referensi dari buku perlu mencantumkan :

1. Nama penulis, editor, penyusun, alih bahasa atau institusi yang bertanggung jawab.
2. Tahun buku tersebut dipublikasikan
3. Judul buku dan sub judul bila ada (semua judul ditulis dengan huruf italik)

Contoh :

Moir, A. & Jessel, D. 1991. *Brain Sex : The Real Difference Between Men and Women*. London : Mandarin.

4. Seri buku tersebut atau volume buku bila ada
5. Alih bahasa (bila buku asing yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia)
6. Edisi
7. Penerbit
8. Tempat diterbitkan

Contoh penulisan Daftar Pustaka pada buku :

1. Satu Penulis

Berkman, R. I. 1994. *Find ItFast :How To Uncover Expert Information on Any Subject*. New York : Harper Perennial.

2. Dua penulis atau lebih

Moir, A.& Jessel, D. 1991. *Brain sex :The Real Difference Between Men and Women*. London.Mandarin.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P.& Walsh, L. 1995. *Finding out :Information Literacy for The 21st Century*. South Melbourne : Macmillan Education Australia

3. Editor atau penyusun sebagai penulis

Spence, B. ed. 1993.*Secondary School Management in the 1990s : Challenge and Change.Aspect of Education Series, 48*.London :Independent Publishers

Robinson, W.F. & Huxtable, C.R.R.R. eds.1998.*Clinicopathologic Principles for Veterinary Medicine*.Cambridge :Cambridge University Press.

4. Penulis dan editor

Breedlove, G.K. & Schorfheide, A.M. 2001.*Adolescent Pregnancy. 2nd ed. Wiczorek, R.R. ed. White Plains (NY)*.March of Dimes Education Services.

5. Institusi,perusahaan atau organisasi sebagai penulis

UNESCO.1993.*General Information Programme and UNISIST*.Paris :Unesco, PGI-93/WS/22

6. Seluruh buku

Bernstein, T.M. 1965. *The Carefulwriter : A Modern Guide to English Usage*. New York :Athenum

7. Buku edisi yang ke....

Strunk, W. ,Jr. , & White, E.B. 1979.*The Element of Style (3rd ed)*New York :Macmillan.

8. Buku edited (edited book)

Letheridge, S. & Cannon, C.R. (Eds.).1980.*Bilingual Education :Teaching English as a second language*. New York :Praeger

9. Tanpa pengarang

College bound seniors. 1979.*Perinceton*, NJ. College Board Publications.

10. Buku edisi revisi

Cohen, J. 1997.*Statistica Power Analysis for the Behavior Science (rev. ed.)*. New York :Academic Press.

11. Pengarang lembaga

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1978.*Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*.Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

12. Buku terjemahan

Kotler, Philip. 1993. *Manajemen Pemasaran*. Terjemahan dari Marketing Management, 7th edition, diterjemahkan oleh Adi Zakaria Afiff. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

13. Artikel yang diambil dari buku edited

Gurman, A.S. ,& Kniskern, D. P. 1982. Family Therapy Outcome Research : Know and Unknowns. Dalam A.S. Gurman & D.P.Kniskern (Eds.), *Handbook of Family Therapy* (pp. 742-772). New York : Brunner / Mazel.

14. Laporan Teknik, Studi dan Penelitian

Soewono, Johanna. 1991. *Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. (Laporan Penelitian No. 1). Surabaya : Universitas Widya Kartika Surabaya.

15. Karya Ilmiah Seminar, Tidak Dipublikasikan

Soewono, Johanna. 1992, Februari. Evaluasi Belajar Sebagai Alat untuk Memotivasi Belajar Mahasiswa. Diseminarkan dalam pertemuan dosen-dosen tetap, Universitas Widya Kartika Surabaya.

16. Ensiklopedia

Hibbard, J.D. Kotler, P. & Hitchens, K.A. 1997 Marketing and Merchandising, in : *The New Encyclopedia Britannica*, vol 23, 15th revised ed. London : Encyclopedia Britannica.

17. Kamus

The Oxford English Dictionary. 1989. vol. 5, 2nd ed. Oxford : Clarendon.

18. Skripsi, Tesis atau Disertasi

Natalya, W. 2007. Strategi Koping Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Menghadapi Stress Akibat Penyakitnya di Yogyakarta. Tesis, Universitas Indonesia. tidak dipublikasikan.

8.3 Artikel

Hal yang perlu ditulis :

1. Nama penulis
2. Tahun dipublikasikan
3. Judul artikel
4. Judul jurnal (ditulis dengan huruf tegak tebal atau tegak diberi garis bawah atau italic)
5. Volume dan nomor jurnal
6. Nomor halaman jurnal yang memuat artikel (Cybrary, 2004)

Contoh penulisan Daftar Pustaka dengan sumber / referensi artikel :

1. Artikel Jurnal Standar

Untuk artikel yang ditulis oleh lebih dari 3 orang, semua nama penulis harus dicantumkan, tidak boleh disingkat dengan et al. atau dkk.

Bennett, H., Gunter, H. & Reid, S. 1996. Through a glass darkly images of appraisal. *Journal of Teacher Development*, 5 (3) October, pp. 39 - 46.

2. Organisasi atau institusi sebagai penulis

Diabetes Prevention Program Research Group. 2002. Hypertension, Insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. *Hypertension*, 40 (5), pp. 679-86.

3. Nama orang dan organisasi sebagai Penulis

Vallancien, G., Emberton, M. & Van Moorselaar, R.J. : Alf-One Study Group. 2003. Sexual dysfunction in 1.274 European men suffering from lower urinary tract symptoms. *J Urol*, 169 (6), pp. 2257-61.

4. Tidak ada nama Penulis

How Dengeour is obesity. 1977. *British Medical Journal*, No. 6069, 28 April, P. 1115.

5. Artikel Koran

Sadli, M. 2005. *Akan timbul krisis atau resesi*. Kompas, 9 November, hal 6.

6. Artikel audio-visual (Film 35 mm, Program Televisi, Rekaman, Siaran Radio, VideoCassete, VCD atau DVD)

Now Wash Your Hands. (Videocassette). 1996. Southampton. University of Southampton, teaching & Media Service.

8.4 Naskah Media Elektronik

1. Web Sites

Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. 2005. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta : S2 IKM UGM. Tersedia dalam : <http://ph-ugm.org> [Diakses 8 November 2005].

2. Email

Brack, E.V. 1996. Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from : mailbase@mailbase.ac.uk [accessed 15 April 1997]

3. Artikel Jurnal Elektronik

Author, A. A., Author, B. B., & Author, C. C. (Year). Title of article. *Name of Journal*, xx, xxx-xxx doi:xxxxxxxxx

Contoh :

Senior, B., & Swales, S. (2007). Inside management teams: Developing a teamwork survey instrument. *British Journal of Management*, 18, 138-153. doi:10.1111/j.1467-8551.2006.00507.x

Jika tidak ada DOI gunakan URL

Koo, D. J., Chitwoode, D. D., & Sanchez, J. (2008). Violent victimization and the routine activities/lifestyle of active drug users. *Journal of Drug Issues*, 38, 1105-1137. Retrieved from <http://www2.criminology.fsu.edu/~jdi/>

Lain-lain

Cara penulisan daftar pustaka yang tidak tercantum pada pedoman ini supaya merujuk pada Havard-APA Style edisi enam

BAB VIII

EVALUASI SKRIPSI

8.1 Ujian Sidang Skripsi

Sidang ujian skripsi dapat diselenggarakan di semester genap, sesuai dengan kebutuhan, selama semua persyaratan terpenuhi. Sidang Ujian sarjana berlangsung kurang lebih 1 jam, dengan rincian :

a. Presentasi

Pada session ini mahasiswa mempresentasikan hasil penelitian selama maksimal 15 menit

b. Tanya Jawab

Pada session ini dilakukan tanya jawab untuk mempertanggung jawabkan laporan penelitian mahasiswa. Waktu Tanya jawab dengan masing-masing penguji 15 menit

8.2 Sasaran Evaluasi

Sasaran Evaluasi terhadap skripsi yang ditulis mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Sistematika penulisan skripsi, ditinjau dari penyusunan yang logis keruntutan seperti yang dikemukakan dalam bab V
2. Isi Skripsi, yaitu telaah terhadap masalah yang diajukan sebagai bahan penelitian, penuturan dalam bahasa yang komunikatif dan baku, relevan terhadap masalah yang diteliti, bobot cakupan simpulannya, simpulan menjawab tujuan, implikasi penelitian terhadap pengembangan ilmu keperawatan, dan kegunaan praktisnya.
3. Analisis, yaitu pembahasan dan penarikan kesimpulan. Hal ini berkaitan dengan kemahiran memformulasikan masalah secara jelas, cara mempertanggung jawabkan dalam memecahkan masalah, penggunaan literatur, pengaitian teori yang digunakan, pengalaman praktis selama pengumpulan data, integrasi data empiris dan teoritis serta kemampuan mengungkapkan secara jelas cara analisis data.
4. Penguasaan pengetahuan faktual, yaitu pengetahuan yang menyangkut topik skripsi, baik yang langsung maupun yang tidak langsung (komprehensif)
5. Cara menanggapi dan memecahkan masalah, berkaitan dengan analisis pada butir (3) diatas. Hal ini meliputi kemandirian mahasiswa dalam penelitian, kreativitas, orisinilitas dalam menanggapi masalah, pandangan pribadi yang mandiri terhadap masalah yang diteliti, cara kerja yang menunjukkan ketekunan, motivasi kuat, obyektivitas, pendekatan dan etika ilmiah dalam melakukan penelitian.

6. Penguasaan materi karya skripsinya, dikaitkan dengan integritas dan validitas ilmu keperawatan, serta keluasan wawasan mahasiswa dibidang ilmu keperawatan.

8.3 Tim Evaluator

Skripsi di program studi S1 Keperawatan dievaluasi oleh dua pihak, yaitu:

1. Tim pembimbing, yang selanjutnya pembimbing berperan sebagai penguji 1 dan 2
2. Penguji, penguji ditunjuk oleh prodi S1 keperawatan dengan persyaratan:
 - a. Dosen tetap Stikes Muhammadiyah Klaten Program Studi S1 Keperawatan
 - b. Memiliki Jabatan fungsional dosen minimal asisten ahli
 - c. Memiliki ijazah S-2/ Sp-1
3. Tim penguji meminta pertanggung jawaban mahasiswa atas skripsi yang ditulis dalam sidang sarjana.
4. Penilaian tim penguji memiliki bobot yang sama, nilai diberikan dalam angka absolut (60- 100)
5. Skore akhir adalah rata-rata nilai yang diberikan penguji
6. Hasil penilaian tim, selanjutnya diberikan pada koordinator MA Skripsi.

8.4 Manual Prosedur

1. Persyaratan seminar proposal
 - a. Lulus semua mata ajar dari semester I – VI
 - b. IPK minimal 2.75, tidak ada nilai D ataupun E
 - c. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran SPP sampai semester VIII
 - d. Telah menyelesaikan 50% pembayaran skripsi
 - e. Sudah memperoleh bimbingan minimal 5 kali (baik pembimbing 1 maupun pembimbing 2)
 - f. Sudah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan II
 - g. Pernah mengikuti seminar proposal mahasiswa lain minimal dua kali (kecuali mahasiswa yang melaksanakan ujian 1-3), yang dibuktikan dengan presensi audien seminar proposal
 - h. Mengisi dan menandatangani formulir kontrak seminar proposal yang disetujui pembimbing I dan II
 - i. Bebas tanggungan administrasi
 - j. Tidak sedang menjalani hukuman terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.

2. Prosedur seminar proposal

- a. Mengambil formulir permohonan seminar proposal dan bebas tanggung jawab administrasi di BAAK
- b. Mengisi formulir permohonan seminar proposal, ditandatangani oleh pembimbing I dan II
- c. Menunjukkan bukti telah mengikuti seminar proposal minimal dua kali, kecuali yang melakukan seminar proposal urutan 1-10
- d. Menyerahkan :
 - formulir permohonan seminar proposal,
 - proposal skripsi yang telah ditandatangani pembimbing sebanyak 3 eksemplar,
 - bukti presensi audien seminar proposal
 - foto kopi lembar konsultasi kepada koordinator skripsi
- e. Setelah 2-3 hari, mengambil jadwal ujian di BAAK dan kemudian naskah proposal diserahkan kepada penguji maksimal 2 hari sebelum ujian
- f. Ujian dilaksanakan pada hari dan jam kerja yaitu Senin-Jum'at jam 08.00-17.00 WIB
- g. Melakukan kontrak waktu dan tempat ujian untuk seminar proposal kepada bagian rumah tangga, maksimal 3 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal

3. Persyaratan sidang Skripsi

- a. Lulus semua mata ajar dari semester I – VII
- b. IPK minimal 2.75, tidak ada nilai D ataupun E
- c. Telah menyelesaikan kewajiban pembayaran SPP sampai semester VIII
- d. Telah menyelesaikan pembayaran skripsi
- e. Telah memperoleh bimbingan minimal 5 kali (baik pembimbing 1, maupun pembimbing 2)
- f. Mengisi dan menandatangani formulir kontrak ujian skripsi yang disetujui pembimbing I dan II
- g. Bebas tanggung jawab administrasi
- h. Tidak sedang menjalani hukuman terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.

4. Manual Prosedur Ujian Sarjana

- a. Mengambil formulir permohonan Ujian Skripsi dan bebas tanggung jawab administrasi di BAAK/ di web Stikes Muhammadiyah Klaten
- b. Mengisi formulir permohonan Ujian Skripsi ditandatangani oleh pembimbing

- c. Menyerahkan :
 - formulir permohonan Ujian Sarjana,
 - naskah skripsi yang telah ditandatangani pembimbing sebanyak 3 eksemplar,
 - bukti bebas administrasi
 - foto kopi lembar konsultasi kepada BAAK
- d. Setelah 2-3 hari, mengambil jadwal ujian di BAAK dan kemudian naskah sidang skripsi diserahkan kepada penguji maksimal 2 hari sebelum ujian
- e. Ujian dilaksanakan pada hari dan jam kerja yaitu senin-Jum'at jam 08.00-17.00 WIB maksimal 31 Juli 2014
- f. Melakukan kontrak waktu dan tempat ujian untuk Ujian Skripsi kepada bagian logistik dan rumah tangga, maksimal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian skripsi

8.5 Hasil Evaluasi Skripsi

Kedudukan skripsi sama dengan mata ajar dalam kuliah, maka hasil penilaian skripsi disepakati sebagai yudisium dan hasil yudisium ditetapkan atas dasar indeks prestasi mahasiswa:

1. Skor evaluasi skripsi diperoleh dari rata-rata nilai mutu tim pembimbing dan nilai mutu tim penguji
2. Skore akhir dialihkan menjadi mutu sesuai dengan cara penilaian sebagai berikut :

NILAI	HURUF MUTU	ANGKA MUTU
$NA \geq 80$	A	4
$68 \leq NA < 80$	B	3
$56 \leq NA < 68$	C	2

3. Huruf mutu skripsi adalah huruf mutu yang diperoleh dalam ujian sidang sarjana
4. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian sarjana apabila skripsi sekurang-kurangnya memperoleh huruf mutu B, IPK akhir studi sekurang-kurangnya 2.00 dengan tidak memiliki nilai D
5. Hasil penilaian tim penguji keputusan penguji dalam hal ini bersifat mutlak. Artinya mahasiswa yang dinyatakan perbaikan, hasil perbaikan tidak mengubah huruf mutu yang telah ditetapkan dalam sidang ujian sarjana.

8.6 Yudisium

Yudisium sidang sarjana didasarkan pada IPK akhir studi. Yudisium dapat dilaksanakan walaupun pada ujian sarjana mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan harus memperbaiki skripsinya.

BAB IX SANKSI

Apabila mahasiswa sampai ujian sidang sarjana, diketahui mahasiswa melakukan pemalsuan data dan melakukan plagiatism, dan telah dibuktikan oleh program studi S1 Keperawatan, maka skripsi harus dimulai dari awal.

Apabila skripsi yang disusun dapat dibuktikan merupakan tiruan, jiplakan atau gubahan dari karya orang lain, mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi skorsing selama 1 semester dan kelulusannya dibatalkan (jika sudah dinyatakan lulus dalam ujian sidang skripsi)

Perbaikan skripsi, setelah menempuh ujian sidang skripsi, harus selesai selambat-lambatnya 1 minggu, terhitung sejak pengumuman hasil sidang sarjana. Apabila perbaikan tidak dapat diselesaikan dalam batas waktu, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti wisuda

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2000a). *Bimbingan Menulis Skripsi dan Thesis Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Anonim, (2000a). *Bimbingan Menulis Skripsi dan Thesis Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset.
- University of Canberra Library & Academic Skills Program 2010, *A guide to referencing with examples in the APA & Harvard styles*, 6th edn, University of Canberra Library, Canberra, viewed, 20 January 2011, <http://www.canberra.edu.au/library/attachments/pdf/referencing-guide.pdf>
- Fakultas Ilmu Keperawatan UI (2008) *Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia*. tidak dipublikasikan
- Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD (2006) *Pedoman Penulisan Skripsi UAD* Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- Hadi, S. (1986) *Bimbingan Menulis Skripsi Thesis*. Jilid i & ii. Jogjakarta. Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Nait Library, 2014. *APA Style Guidelines & Examples (6th edition)*, diakses pada www.nait.ca/library
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa DEPDIKNAS RI. 2004. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pembentukan Istilah*. Bandung. CV Irama Widya.

Lampiran 1 : Sistematika penulisan proposal

SAMPUL

JUDUL

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

LEMBAR PERSETUJUAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Keaslian Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Dasar Teori
- B. Kerangka Teori
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Kerangka Konsep
- B. Desain Penelitian
- C. Variabel Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Populasi dan Sampel
- F. Tempat dan Waktu Penelitian
- G. Etika Penelitian
- H. Alat dan Bahan Penelitian
- I. Uji Coba Instrumen
- J. Jalannya Penelitian
- K. Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 2 Sistematika penulisan Skripsi

JUDUL
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN
 Latar Belakang
 Rumusan Masalah
 Tujuan
 Manfaat Penelitian
 Keaslian Penelitian
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
 Dasar Teori
 Kerangka Teori
 Hipotesis
BAB III METODE PENELITIAN
 Kerangka Konsep
 Desain Penelitian
 Variabel Penelitian
 Definisi Operasional
 Populasi dan Sampel
 Tempat dan Waktu Penelitian
 Etika Penelitian
 Alat dan bahan Penelitian
 Uji Coba Instrumen
 Jalannya Penelitian
 Analisis Data
BAB IV HASIL PENELITIAN
BAB V PEMBAHASAN
 Pembahasan
 Keterbatasan
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN
 Simpulan
 Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 3 : Contoh sampul depan proposal



STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Proposal

Diajukan sebagai persyaratan melakukan penelitian

Oleh

**Mehrunisa Rahim
NIM. 254.006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH KLATEN
SEPTEMBER, 2015**

Lampiran 4 : Contoh sampul dalam proposal



STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Proposal

Diajukan sebagai persyaratan melakukan penelitian

Oleh

**Nayla Ajeng Pratiwi
NIM. 254.006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH KLATEN
SEPTEMBER, 2015**

i (angka romawi)

Lampiran 5: Contoh sampul depan skripsi



STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh

**Mutiara Hati
NIM. 254.006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH KLATEN
SEPTEMBER, 2015**

Lampiran 6 :Contoh sampul dalam skripsi



STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Skripsi

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan**

Oleh

**RANGGRAHITA
NIM. 254.006**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH KLATEN
SEPTEMBER, 2015**

i (angka Romawi)

Lampiran 7 ; Contoh halaman persetujuan seminar proposal

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Proposal ini telah disetujui untuk dilakukan seminar proposal pada :

Hari/tanggal :

Jam :

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NPP.....

.....
NPP.

Lampiran 8 : Contoh halaman persetujuan ujian Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dilakukan Ujian Skripsi pada :

Hari/tanggal :

Jam :

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NPP.....

.....
NPP.

Lampiran 8 : Contoh halaman pengesahan setelah seminar proposal

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP Dr. SOERADJI
TIRTONEGORO KLATEN**

Disusun oleh :

.....
NIM

Proposal ini telah dipertahankan dalam seminar proposal dan telah
Diperiksa oleh Pembimbing dan Disetujui Sebagai Persyaratan
untuk Melaksanakan Penelitian

Klaten,

Penguji I

Penguji II

Penguji III

.....
NPP.

.....
NPP.

.....
NPP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Retno Yuli Hastuti, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Jiwa

NPP.

Lampiran 9 : Contoh halaman pengesahan ujian skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN MASAGE PUNGGUNG DENGAN KEJADIAN
DEKUBITUS PADA PASIEN DI RUANG MELATI IV RSUP
Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN**

Disusun oleh :

Merunisa Rahim
NIM 10083083

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi
dan diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan
gelar sarjana keperawatan

Klaten,

Penguji I

Penguji II

Penguji III

.....
NPP.

.....
NPP.

.....
NPP.

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Keperawatan

Retno Yuli Hastuti, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.Jiwa

NPP.

Lampiran 10 : Contoh lembar pernyataan

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu tempat Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten

Faya Al Insan

INTI SARI

Mahasiswa, Pembimbing I, Pembimbing II

HIV/AIDS merupakan penyakit yang mempunyai risiko besar terhadap kematian. Sehingga setiap orang yang menderita HIV/AIDS dapat menyebabkan permasalahan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman mekanisme dan strategi koping pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam menghadapi stress akibat penyakitnya.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Populasi penelitian adalah ODHA yang tercatat dalam Komisi Penanggulangan AIDS di Yogyakarta. Jumlah sampel penelitian sebanyak 22 partisipan, yang terbagi dalam wawancara mendalam 9 orang dan focus group discussion.

Hasil penelitian di peroleh partisipan mengalami stress saat pertama kali mengetahui diagnosis penyakitnya. Sumber stress pada ODHA adalah kematian, efek samping obat, diskriminasi, ditinggal oleh orang yang disayangi. Mekanisme koping yang digunakan adalah reaksi yang berorientasi pada ego, sebagian besar partisipan melakukan denial, proyeksi, *displacement*, isolasi dan menyembunyikan status. Reaksi yang berorientasi pada verbal yang banyak dilakukan adalah meremas dan diam, sedangkan orientasi yang berorientasi pada masalah partisipan lebih banyak menceritakan tentang HIV/AIDS dengan membaca buku dan menanyakan pada orang yang lebih tahu tentang HIV/AIDS.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengalaman mekanisme dan strategi koping pada ODHA berbeda-beda, ada yang adaptif dan maladaptive. Hal ini terjadi karena faktor dan penghambat koping dari masing-masing partisipan berbeda. Untuk itu diperlukan upaya mengarahkan mekanisme dan strategi koping yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain dengan menggunakan konsep model Betty Neuman dalam asuhan keperawatan komunitas terhadap ODHA.

Kata kunci : sumber stress, mekanisme koping, strategi koping.

Lampiran 12 : Contoh abstrak

ABSTRACT

The fact that exclusive breastfeeding practice was decreased, has caused various health problem in infant. Mother need to have ability, commitment and support to continue the provide exclusive breastfeeding. One effort of foster the commitment and support to the mother is exclusive breastfeeding self help group activities (KS-ASIEKs). The aim of the paper was overview of the effect of KS-ASIEKs to exclusive breastfeeding practice. The methods used by involving nursing services, a group of pregnant women and lactating mother and families who have become pregnant and lactating. The results of the intervention showed a significant difference in pregnant and lactating woment who followed the activities of KS-ASIEKs with exclusive breastfeeding behavior ($P < 0,005$). Breastfeeding self-healp groups as a nursing intervention is effetive for improving breastfeeding practice by providing support and enhancing the confidence of the mother. CHN Nurses can use the KS-ASIEKs intervention in the maternal care in community to improve exclusive breastfeeding practice.

Keywords : self-healp groups,community nursing intervention, care

Lampiran 13 : Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
Tabel 4.1	Karakteristik ODHA.....	63
dst...		

Lampiran 14 : Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Konseptual Betty Neuman.....	69
Gambar 2.2	Stress Model	70

dst...

Lampiran 15 : Contoh daftar skema

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan...	36
Skema 3.1. Kerangka Teori.....	45

dst...

Lampiran 16 : Format Penilaian Proposal Penelitian



PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH KLATEN
 Jl. IR.Soekarno KM01 Buntalan Klaten Tengah 57419

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA	:
NIM	:
TGL SEMINAR	:

KRITERIA DAN KUALITAS	KURANG	BAIK	SANGAT BAIK	NILAI DIPEROLEH
1. Tehnik Penulisan Ilmiah				
a. Pendahuluan	Tidak terdapat Referensi latar belakang, rumusan masalah tidak spesifik, tujuan penelitian tidak jelas, manfaat penelitian spesifik (10)	Pembaca dapat menyimak keseluruhan masalah dan judul, rumusan masalah spesifik, tujuan penelitian jelas, manfaat penelitian spesifik (11-13)	Pembaca dapat menyimak keseluruhan masalah dengan referensi yang jelas dan sesuai dengan judul, Rumusan masalah sangat jelas dan spesifik, tujuan penelitian sangat jelas dan manfaat penelitian spesifik dan relevan dengan pendayagunaan hasil penelitian (14-15)	Maks 15 -----
b. Landasan Teori dan Hipotesisi	Teori dan hipotesis permasalahan kurang jelas (5)	Teori dikemukakan dengan referensi kurang update. Hipotesisi dinyatakan sesuai dengan teori (6-7)	Teori dikemukakan dengan referensi yang update, dilakukan sintesis dengan hasil sebelumnya. Hipotesis dinyatakan dengan jelas dan dapat diuji, apabila diajukan bentuk permasalahan maka telah terkandung ide-ide yang relevan untuk diteliti (8-10)	Maks 10 -----
c. Metodologi				
c1. Sampel	Tidak jelas siapa partisipan atau populasi yang diwakilinya (5)	Ada informasi tentang partisipan atau sampel tetapi tidak jelas jumlahnya, bagaimana seleksinya, atau populasi mana yang mewakilinya (6-8)	Jumlah partisipan atau sampel, cara seleksinya, populasi yang diwakilinya, semua teridentifikasi dengan jelas (9-10)	Maks 10 -----
C2 Dfinisi Operasional	Tidak jelas apa dfinisi operasional yang digunakan, cara ukur, hasil ukur dan skala (5)	Ada informasi dfinisi operasional, cara ukur, hasil ukur dan skala, namun belum spesifik (6-8)	Ada informasi secara spesifik definisi operasional, cara ukur dan hasil ukur (9-10)	Maks 10 -----
C3. Instrumen dan bahan serta rancangan	- Tidak diuraikan tentang instrumen dan bahan - Ada kerangka konsep, namun tidak Mampu menjelaskan kerangka konsep (5)	- Telah teridentifikasi instrumen dan bahan, namun informasi kegunaan tidak tercantum dalam laporan - Ada Kerangka konsep, dan mampu menjelaskan (6-8)	- Semua instrumen yang akan digunakan telah teridentifikasi dan dijustifikasi - Kerangka konsep diuraikan sangat jelas - Diuraikan validitas dan reliabilitas (9-10)	Maks 10 -----

C4. Prosedur	Prosedur, bila ada diberikan sangat terbatas untuk mengidentifikasi penelitian berhasil (5)	Prosedur dipaparkan cukup jelas tentang cara seleksi sample, bagaimana kerangka konsep akan dilaksanakan, oleh siapa atau metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data (6-8)	- Prosedur telah diuraikan dengan jelas - Peneliti lain yang akan mereplikasi penelitian ini memperoleh informasi yang cukup untuk mengikuti setiap langkah penelitian (9-10)	Maks 10 -----
C5. Analisa Data	Ada analisa data yang akan digunakan tanpa justifikasi (5)	Uraian tentang tehnik yang akan digunakan dalam analisa data telah diberikan namun tehnik statistik yang digunakan mungkin keliru dan tidak di justifikasi (6-8)	Cara analisa data telah dijustifikasi dan sesuai dengan variabel, jumlah variabel, dan skala data yang digunakan (9-10)	Maks 10 -----
2. Konsistensi Penulisan				
a. Penggunaan EYD dan APA	- Struktur Kalimat, paragraf dan kesinambungan antar paragraf tidak baik - Tehnik kutipan , Daftar pustaka, tidak mengacu APA (5)	Struktur kalimat, paragraf dan kesinambungan antar paragraf baik, namun masih menggunakan kata yang mubadzir Tehnik kutipan, penulisan daftar pustaka mengacu APA, masih banyak kesalahan kutip (6-8)	Cara penulisan jelas struktur kalimat, penulis menggunakan kalimat aktif yang sesuai Tehnik kutipan, penulisan daftar pustaka mengacu APA, dengan sedikit kesalahan (9-10)	Maks 10 -----
3. Penuajian dan Penguasaan Materi				
a. Penyajian materi	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan diluar catatan, suara monoton (1)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada datar dan cukup sering bergantung pada catatan, kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan (2-3)	Berbicara dengan semangat, tanpa bergantung catatan, berinteraksi secara intensif, kontak mata dengan pendengar dijaga menularkan semangat antusiasme pada pendengar (4-5)	Maks 5 -----
b. Penguasaan materi	Sukar disimak apa yang ingin diungkapkan. Tidak memahami penelitian yang akan dilakukan (5)	Secara umum menguasai , namun kurang mampu menyampaikan ide dan argumen dengan baik dan percaya diri (6-8)	Menguasai materi, mampu menyampaikan ide dan berargumentasi dengan baik (9-10)	Maks 10 -----
Jumlah Nilai	56- 64 (C)	65 – 79 (B)	➢ 80 (A)	

Klaten, 2017
Penguji

lampiran 18 : Contoh lembar konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama :

Nim :

Judul Skripsi :

Pembimbing I:

Pembimbing II:

NO	TANGGAL	MATERI KONSLUTASI	MASUKAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN

Lampiran 19 : Contoh bukti mengikuti seminar proposal

BUKTI MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL

NAMA :

NIM :

JUDUL SKRIPSI :

NO	TANGGAL	JUDUL SEMINAR PROPOSAL	PELAKSANA SEMINAR	PENGUJI	TANDA TANGAN MODERATOR

Mahasiswa

.....

Lampiran 20 : Contoh penjelasan penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada
Yth. Calon Responden
Di Puskesmas Klaten Tengah

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Stikes Muhammadiyah Klaten :

Nama : Faya Al Insan
NPM : 10068338888
No Telepon : 085643019888

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengalaman Kelompok Swabantu dalam memotivasi Anggota memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Tengah" Dengan ini saya menjelaskan bahwa :

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran pengalaman kelompok swabantu di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah ASI eksklusif.
2. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat diketahuinya peran kelompok swabantu dalam memotivasi ibu untuk memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Klaten Tengah.
3. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian bagi anda sebagai responden
4. Kerahasiaan informasi yang diberikan akan dijaga hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebar luaskan kepada orang lain.
5. Apabila saudara setuju dan bersedia menjadi partisipan maka dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan kemudian akan dilakukan wawancara tentang motivasi yang diperoleh dari kelompok pendukung selama memberikan ASI. Apabila Saudara tidak setuju maka diperkenankan untuk mengundurkan diri dan tidak ikut terlibat dalam penelitian ini.

Demikian informasi tentang penelitian ini, jika terdapat hal yang kurang dipahami Saudara dapat menghubungi peneliti. Atas perhatian dan Kesediaan Saudara sebagai partisipan, saya sampaikan terimakasih.

Depok, Desember 2016

Peneliti

Faya Al Insan

Lampiran 21 : Contoh Inform Consent

**LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)
BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI PARTISIPAN**

Setelah mendapatkan informasi tentang penelitian ini, saya mengerti bahwa saya diminta berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Perilaku Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di Puskesmas Klaten Tengah: Studi Fenomenologi.” Saya memahami penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik keperawatan. Maka, Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin : L/P

Alamat :

Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia menandatangani lembar pernyataan ini untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Klaten, 2016

Partisipan

(.....)

Lampiran 22

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Stikes Muhammadiyah Klaten, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Faya Al Insan
NIM : 1006833888
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Stikes Muhammadiyah Klaten **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah/skripsi yang berjudul "*Pengalaman Kelompok Swabantu Dalam Memotivasi Ibu Memberikan Asi Eksklusif: Studi Fenomenologi di Puskesmas Klaten Tengah*" beserta perangkat yang (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** ini Stikes Muhammadiyah Klaten berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Klaten
Pada tanggal : 16 Juli 2016
Yang menyatakan

Materai
6000

(Faya Al Insan)